

BAB II

GERAKAN NASIONAL BANGGA BUATAN INDONESIA (GNBBI)

DALAM BIDANG KOMODITAS HORTIKULTURA

Pada BAB ini penulisakan menjelaskan mengenai program Gerakan nasional bangga buatan Indonesia (GNBBI), dan keunggulan dari buah naga Indonesia.

2.1. Profil Negara Indonesia-Tiongkok Dan Sejarah Perkembangan Pertanian Indonesia-Tiongkok

2.1.1. Profil Negara Indonesia

Indonesia adalah Negara yang terletak di Asia Tenggara yang dilalui oleh garis khatulistiwa dan berada di antara dua Benua Asia dan Benua Afrika serta Samudra Hindia dan Pasifik. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau lebih dari 17.504 pulau, dilihat dari segi geografi, kepulauan Indonesia terletak diantara 5° 54'08" bujur utara hingga 11° 08'02" bujur selatan dan 95° 00'38" sampai 141° 07'12" bujur timur. Luas daratan Indonesia adalah 1.922.6570 km persegi dan luas lautan Indonesia adalah 3.257.483 km persegi.¹ Luas wilayah Indonesia menjadikan Indonesia sebagai Negara yang unggul dalam sumber daya alam dan melimpahnya mineral. Dalam konsep kerjasama bilateral dua Negara melakukan kerjasama internasional untuk memenuhi kepentingan kedua Negara dan untuk mencapai tujuan bersama, Dengan luas wilayah yang begitu besar membuat

¹Vannis. "Profil Negara Indonesia. Perpustakaan Online Nasional. <https://perpustakaan.id/profil-negaraindonesia/#:~:text=indonesia%20diapit%20oleh%20dua%20benua.adalah%203.257.483%20km%20persegi>.

Indonesia memiliki potensi karena dalam kerjasama Internasional setiap Negara harus memiliki keunggulan masing-masing.

Indonesia adalah Negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi di Asia Tenggara. Indonesia ekonomi terbesar memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan Negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang lebih pesat.² Indonesia adalah Negara yang memiliki iklim tropis dan termasuk sebagai Negara agraris yang berada pada garis khatulistiwa. Mayoritas penduduk di Indonesia bekerja sebagai petani yang berkembang menjadi industri namun dengan adanya industri atau sektor pertanian sangat berperan penting di antara lain seperti perikanan, kehutanan, pariwisata, dan sektor lainnya yang mendukung. Tingginya nilai ekonomis tanaman hortikultura menunjukkan potensi tersembunyi yang apabila bisa dicapai dengan sebuah kebijakan pertanian yang tepat akan dapat menjadi komoditas harapan di masa depan. Tingginya nilai tambah perluas tanam merupakan potensi untuk meningkatkan kesejahteraan petani.³ Tanaman hortikultura memberikan nilai tambah dalam perekonomian Indonesia hampir mencapai 160 triliun di tahun 2014.

²Indonesia investment. "Ekonomi Indonesia" <https://www.Indonesiainvestment.com/id/budaya/ekonomi/item177?>

³ Dr. Suryamin. "Analisis Rumah Tangga Usaha Hortikultura Di Indonesia, Hasil Survey Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Tahun 2014. Badan Pusat Statistik. Jakarta. 2015, Hal 8-10



Gambar 2. 1 Peta Indonesia

Badan pusat statistic (BPS) sepanjang tahun 2018 mencatat produksi buah-buahan mencapai 21,5 juta ton, sayuran 13 juta ton, tanaman hias 870 juta tangkai, dan tanaman obat mencapai 676 ribu ton. Kinerja volume ekspor hortikultura pada tahun 2018 mencapai 435 ribu ton, naik 10,36 persen dibanding 2017 sebanyak 394 ribu ton. Beberapa komoditas ekspor Indonesia yang sudah banyak mengisi pasar ekspor antara lain nanas, pisang, jambu biji, mangga, manggis, durian, kobis, bawang merah, kunyit, kapulaga dan berbagai tanaman hias. Untuk pasar ekspor ke Tiongkok Indonesia memasukan lima komoditas buah, yaitu pisang, salak, kelengkeng, manggis, dan buah naga.⁴ Dalam konsep perdagangan internasional mengatakan perdagangan antara dua Negara akan timbul dikarenakan adanya perbedaan permintaan dan penawaran, Pada saat ini Indonesia sudah mendapatkan peluang untuk memasuki pasar dunia, pada dasar nya Negara secara utuh tidak akan bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, oleh sebab itu setiap

⁴Kompas.com. "komoditas Hortikultura meningkat, Indonesia wajib kuasai pasar ekspor." <https://money.kompas.com/red/2019/07/13/175630226/komoditas-hortikultura-meningkat-indonesia-wajib-kuasai-pasar-ekspor?page=all>, (diakses 12 Juli 2021)

Negara membutuhkan Negara lain untuk menjalin suatu hubungan kerjasama, yang memang tidak bisa hanya dengan berdiri sendiri.

2.1.2. Profil Negara Tiongkok

Tiongkok adalah fenomena, Tiongkok adalah *the emerging super power*, Tiongkok adalah entitas ekonomi yang paling dinamis dengan pertumbuhan diatas rata-rata peraihan Negara-negara besar di dunia. Sebutan-sebutan itu sudah tidak asing lagi di dengar. Hal ini dikarenakan Tiongkok memang meraih prestasi ekonomi yang sangat besar, yang mana Tiongkok kini menjadi sorotan dunia.

Tiongkok merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Menurut data terakhir jumlah penduduknya mencapai 1.360.429.000 jiwa, dengan pertumbuhan penduduk rata-rata minimal 9,53%. Daerah-daerah Hachen, Guitho, Qunghai, Hujiang dan Nugxia termasuk daerah yang cukup padat pertumbuhan penduduknya (di atas 12%). Sementara daerah Jianpu, Hunan, Guangdong, Sidivan termasuk daerah yang relatif banyak penduduknya yakni di atas 70 juta jiwa.⁵

Bukan prestasi jumlah warga negaranya terbanyak di dunia yang membuat banyak orang ingin menganalisa Tiongkok, akan tetapi prestasi ekonomi dan juga sejarah dari pada Tiongkok yang telah di dapatkan hingga menjadi negara yang seperti kita lihat sekarang yang membuat banyak orang merasa tertarik untuk menganalisa Tiongkok sampai bisa mencapai prestasi tersebut. Tiongkok terkenal dengan super ekonominya yang memang terbukti kehebatannya di dunia,

⁵ Koesmawan, 2002, "Penentuan jenis komoditas ekspor Indonesia ke Cina: pemanfaatan hubungan perdagangan Indonesia-Cina", jurnal ekonomi dan bisnis, no.2, jilid 7

kekuatan perekonomian di kancah internasional sangat nyata di depan mata kita sendiri.

Tiongkok bukanlah negara baru, Tiongkok merupakan negara yang mempunyai sejarah yang sangat panjang, negara yang dikenal dengan sebutan tirai bambu tersebut memang sangatlah menarik untuk dianalisa, dari segi bahasa yang di pergunakan saja sudah menyimbolkan bagaimana keunikan Tiongkok itu sendiri. Banyak orang yang menjadikan Tiongkok sebagai tempat impian yang harus kunjungi. Tiongkok merupakan negara yang sangat khas akan budaya yang sangat berlimpah di dalamnya. Di Tiongkok kita bisa melihat ratusan ribu orang di satu tempat yang rapih dan tertib, sangat wajar jika kita melihat banyak orang di setiap sudut Tiongkok, pasalnya Tiongkok merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia.⁶



Gambar 2. 2 Peta Tiongkok

⁶ Koesmawan, 2002, "Penentuan jenis komoditas ekspor Indonesia ke Cina: pemanfaatan hubungan perdagangan Indonesia-Cina", jurnal ekonomi dan bisnis, no.2, jilid 7

Adapun peran Tiongkok di dalam pasar internasional sudah sangat dirasakan oleh berbagai negara di dunia, Tiongkok datang dengan membawa mimpi yang sudah lama direncanakan dan dirindukan oleh para penguasa negara tirai bambu tersebut. Pembangunan pada segi ekonomi Tiongkok saat ini juga berkat daripada pemimpin negara terdahulunya. Yang mana Tiongkok pernah di bawah kuasa komunis. Dalam tujuannya mencapai taraf sebuah negara maju. Dalam konsep kerjasama bilateral mengatakan dua Negara melakukan kerjasama internasional untuk memenuhi kepentingan dan mencapai tujuan dari negaranya, disini Tiongkok telah berusaha untuk membentuk satu sistem ekonomi yang teratur serta mampu untuk menangani setiap krisis atau masalah yang timbul sehingga kondisi ekonomi di negara tersebut tidak mudah tergugat, sekaligus tidak akan melenyapkan keyakinan para investor asing untuk terus menanam modal. Yang mana ini merupakan strategi Tiongkok untuk terus memberikan kepercayaan asing untuk lebih gencar menanamkan modalnya di Tiongkok.

2.1.3. Sejarah Perkembangan Pertanian Indonesia

Sejarah pertanian Indonesia adalah sejarah penyimpangan. Penyimpangan inilah yang mewariskan pokok-pokok persoalan struktural di sektor pertanian yang masih terus bertahan hingga saat ini. Perkembangan pertanian Indonesia sebelum Belanda masuk, ditentukan oleh adanya system pertanian padi dengan pengairan yang merupakan praktik turun menurun dari Jawa. Sejarah pertanian adalah bagian dari sejarah kebudayaan manusia. Pertanian muncul ketika suatu masyarakat mampu untuk menjaga ketersediaan pangan bagi dirinya sendiri. Bertani adalah kehidupan pokok rakyat dan pemerintah secara langsung

memperoleh sumber penerimaannya semata-mata dari pertanian. Sistem pertanian baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar milik swasta atau perusahaan milik Negara berkembang karena tanaman ekspor.⁷

Sejarah pertanian Indonesia tidak terlepas dari kejayaan Majapahit. Kerajaan yang beribu kota di Trowulan ini berada di wilayah aliran sungai Brantas Pulau Jawa. Lokasi yang berada di dekat aliran sungai membuat penduduk di masa kerajaan Majapahit menggantungkan hidupnya di bidang pertanian. Hampir semua bekerja sebagai petani.⁸

Pertanian sudah ada sejak lama, sejak zaman kerajaan. Indonesia memiliki sektor pertanian yang besar. Karena pada masa kerajaan Majapahit menghasilkan padi dalam jumlah yang besar, tidak hanya padi yang dihasilkan oleh komoditas pertanian Indonesia, tetapi ada bukti lain bahwasannya masyarakat Indonesia memang bergantung pada pertanian contohnya yaitu menghasilkan buah-buahan dan rempah-rempah. Namun setelah merdeka, sektor pertanian di Indonesia berfokus kepada kelapa sawit. Lahan diperluas sehingga produksi minyak kelapa sawit meningkat. Bahkan pada masa Orde Baru, selain menjadi produsen minyak kelapa sawit Indonesia menjadi produsen utama kopi, kakao, dan karet. Hasil ekspor pertanian di masa itu tumbuh dengan pesat.⁹

⁷Ir. Edi Kusmiadi. "Pengertian dan sejarah perkembangan pertanian." <http://repository.ut.ac.id/4425/1/LUHT4219-M1-pdf>

⁸Wind Afrianti. 2020. "Sejarah Pertanian Indonesia yang wajib kamu tahu". <https://tapak.id/sejarah-pertanian-indonesia-yang-wajib-kamu-tahu/>

⁹ Ibid

2.1.4. Sejarah Pertanian Tiongkok

Tiongkok merupakan Negara yang memiliki keistimewaan. Tiongkok sangat kaya akan sumber daya alam. Jika dilihat dari latar belakang sejarah perekonomian Tiongkok memiliki pertanian sebagai basis untuk perekonomiannya. Dalam sejarah Tiongkok, pertanian merupakan basis untuk membangun bangsanya.¹⁰

Bagi Tiongkok pertanian merupakan salah satu pilar penting perekonomian yang tidak hanya menopang perekonomian dalam aspek perdagangan namun juga penghidupan seluruh penduduk Tiongkok, mayoritas penduduk pada Negara yang berbasis agrikultur menggantungkan hidupnya pada hasil pertanian, dan petani merupakan mata pencarian yang paling banyak untuk Tiongkok, pertanian harus mampu memenuhi pangan bagi seluruh populasi yang sangat padat dan terbesar. Peran sektor pertanian Tiongkok mengalami penurunan dalam perekonomian, namun demikian Tiongkok masih dapat merasakan adanya pertumbuhan yang stabil dalam sektor pertanian yang juga dipengaruhi oleh cepatnya peningkatan populasi.¹¹ Tiongkok bergabung dengan WTO pada akhir tahun 2001.¹² Sama seperti anggota WTO yang lain, Tiongkok juga tak luput dari kewajibannya untuk meliberalisasikan system ekonominya. Sektor pertanian Tiongkok tentu terkena dampak dari liberasi ekonominya. Keikutsertaan Tiongkok dalam organisasi perdagangan liberal WTO, sudah pasti berimplikasi terhadap kebijakan pemerintah dalam mengarahkan dan membuat strategi pada sektor pertanian.

¹⁰ China business, china intercontinental press, hal 11-12.

¹¹ Jiku Huang and Scot rozelle, Agricultural Developmental policy before and after china's WTO Accession, <http://epress.anu.edu.au/wp.content/uploads/2011/02/cho2217.pdf>.

¹² <http://indonesia.cri.cn/chinaabc/chapter4/chapter40405.htm>

1.2. Kunggulan buah naga Indonesia

Buah naga atau *dragon fruit* memang belum lama dikenal, dibudidayakan, dan diperjual belikan di Indonesia. Buah naga merupakan buah berdaging segar dari kactus merambat. Buah ini di Indonesia tergolong masih baru namun telah mendapatkan tempat dan harga yang baik di pasaran karena tanaman buah naga sangat bagus sudah dibudidayakan di daerah tropis seperti Indonesia. Jenis buah naga yang sudah di budidayakan di Indonesia diantara lain dapat di lihat pada table 1:

Tabel 2. 1 Jenis Buah Naga

NO	NAMA BUAH	UKURAN
1	<i>Hylocereus undatus</i> (Daging Putih)	400-600 gram
2	<i>Hylocereus polyhizus</i> (Daging Merah)	400 gram
3	<i>Hylocereus costaricensis</i> (Daging Super Merah atau Super Red)	400-500 gram
4	<i>Selenicereus megalanthus</i> (Kulit Kuning, Daging Putih, Tanpa Sisik)	80-100 gram

1. *Hylocereus undatus* (Daging Putih)

Populer dengan sebutan whitepitaya. Kulit merah, daging buah putih, dengan biji hitam kecil. Berat rata-rata 400-600 gram. Batang berwarna hijau tua. Buah naga putih atau *Hylocereusundatus* sudah lazim lagi di masyarakat. Ini karena buah naga jenis ini mudah dibudidayakan baik dalam pot maupun kebun. Sayangnya, berat buah masak berkisar antara 450-600 gram. Lebih kecil

dibanding buah naga merah. Rasanya juga tidak terlalu manis jika dibandingkan dengan buah naga lain, kandungan gulanya hanya 10-13% biks. Briks adalah satuan untuk mengukur gula dalam larutan.



Gambar 2. 3 Buah Naga Daging Putih

2. *Hylocereus polyrhizus* (Daging Merah)

Banyak dikembangkan di Cina dan Australia. Sering disebut redpitaya karena selain kulitnya merah, dagingnya pun merah keunguan. Berat sekitar 400 gram. Secara fisik hampir mirip dengan buah naga putih. Tapi, warna kulit buah naga jauh lebih merah pekat. Dagingnya berwarna merah marun. Tekstur daging buahnya lebih berair daripada buah naga putih. Buah jenis ini mempunyai nama ilmiah *Hylocereus polyrhizus* Kadar gulanya 13-15% briks sehingga rasanya lebih manis daripada buah naga putih. Harganya bisa sampai dua kali lipat. Saking manisnya, buah naga merah dijadikan olahan jus buah atau *smoothie*.



Gambar 2.4 Buah Naga Daging merah

3. *Hylocereus costaricensis* (Daging Super Merah atau Super Red)

Sepintas mirip *Hylocereus polyrhizus* tetapi daging buahnya lebih merah. Itu sebabnya buah ini disebut naga super merah. Berat buahnya 400-500 gram. Batangnya berwarna loreng saat tua, tingkat kemanisan 12-18 briks. Buah naga ini sedang banyak digemari petani karena dianggap paling laku. Rasanya manis dan tidak langu.



Gambar 2.5 Buah Naga Daging Super Merah

4. *Selenicereus megalanthus* (Kulit Kuning, Daging Putih, Tanpa Sisik)

Buah ini mempunyai isi putih dengan daging kulit buah kuning tanpa sisik sehingga cenderung lebih halus. Buah naga kuning atau dikenal sebagai *Selenicereus megalanthus* berukuran lebih kecil dibandingkan buah naga

lainnya. Buah ini masih belum banyak yang membudidayakan sehingga tergolong buah langka. Kalau pun ada, di swalayan, harganya cukup mahal. Rasanya lebih manis dibandingkan buah naga yang lain. Kandungan gulanya 15-18% briks.

Buah yang dijuluki yellow pittaya ini mempunyai kandungan sakrosa dan fruktosa yang sangat tinggi. Saat Anda mengonsumsi buah ini, maka sensasi segar akan Anda rasakan. Ukuran buah naga kuning bisa dibilang lebih kecil dibandingkan dengan buah naga jenis lain, hanya segenggaman tangan, sekitar 80-100 gram. Harga yang mahal dan ukuran yang kecil membuat buah ini kurang populer di Indonesia. Bibitnya juga agak susah di Indonesia.



Gambar 2.6 Buah Naga Kulit Kuning, Daging Putih

1. Buah Naga Hitam

Buah naga hitam tergolong pendatang baru di dunia pertanian Indonesia. Pertama kali dikembangkan di Indonesia yang dirintis oleh tokoh bernama Prof. Dr. Ir. AP Kusumaningrat. Kediri merupakan kota yang menjadi tempat budidaya buah naga hitam saat pertama kali masuk ke Indonesia. Sebenarnya, buah naga hitam merupakan hasil persilangan dari buah naga super red yang dipelihara dengan pemberian pupuk *Black Natural* atau pupuk hitam. Pupuk tersebut terdiri

dari komposisi, kotoran sapi, cengkeh limbah pabrik rokok, ampas jamu dan abu sekam. Adanya campuran tersebut membuat buah naga hitam mengandung banyak betakaroten sehingga warna daging buah nampak lebih pekat. Secara fisik, bentuknya sama dengan buah naga pada umumnya. Kulit buah naga hitam tetap berwarna merah. Ciri khusus terletak pada sisiknya yang besar. Pohon buah naga hitam juga sama dengan pohon buah naga lainnya. Bedanya ya hanya pada daging buahnya. Sebenarnya tidak berwarna hitam legam, tapi lebih ke warna merah sangat pekat sekali sehingga nampak mendekati hitam. Cara membudidayakannya pun sama dengan cara membudidayakan buah naga pada umumnya. Poin utamanya, terletak pada pupuk hitam yang digunakan. Pupuk inilah yang membuat buah naga hitam tercipta.

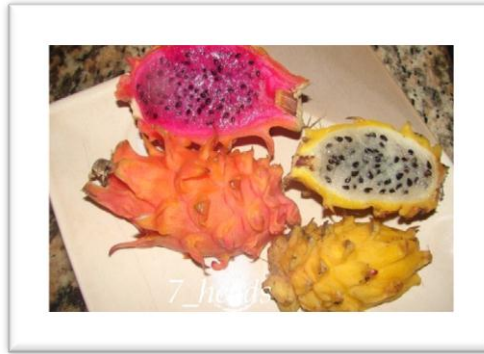


Gambar 2.7 Buah Naga Daging Hitam

2. Buah Naga Orange

Buah ini masih satu keluarga dengan buah naga kuning. Bedanya warna daging buahnya. Lihat gambar dibawah ini, warna daging buah naga orange adalah merah bukan putih seperti buah naga kuning. Sayangnya buah naga orange masih langka baik di dalam negeri maupun luar negeri. Kebanyakan bibit yang dijual masih

berupa biji bijian, bukan stek. Anda harus ekstra keras untuk mendapat bibit buah naga ini.¹³



Gambar 2.8 Buah Naga Daging Orange

Hingga saat ini permintaan terhadap buah naga Indonesia cukup besar bukan hanya sekedar permintaan dalam negeri atau pasar lokal saja, peluang ekspor pun masih terbuka luas untuk buah naga. Buah naga termasuk dalam golongan kaktus, tanaman ini lebih banyak dikenal sebagai tanaman Asia, karena di Asia membudidayakan buah naga besar-besaran.¹⁴ Buah naga dapat di budidayakan diperkarangan rumah tanpa harus menggunakan lahan luas dan buah naga juga termasuk tanaman tropis dan sangat mudah beradaptasi pada berbagai lingkungan tumbuh dan perubahan cuaca seperti sinar matahari, angin dan curah hujan

¹³ Caca sugiarto. Tanpa tahun, "6 jenis buah naga dan 50 manfaatnya" diakses melalui <https://erakini.com/jenis-buah-naga/>

¹⁴ Ibid

Pertumbuhan dan perkembangan tanaman ini akan lebih baik ditanam di daerah aliran rendah 0-350mdpl, suhu udara yang ideal bagi tanaman buah naga 26°-36° c kelembaban 70-90%.¹⁵Kandungan nutrisi dan gizi buah naga dapat bermanfaat bagi kesehatan manusia diantaranya penyeimbang gula darah, menurunkan kolestrol, pencegah kanker usus, pelindung kesehatan mulut, pencegah pendarahan, mengatasi keputihan dan untuk kecantikan kulit¹⁶. Selain untuk kesehatan dan kecantikan buah naga ini juga memiliki kelebihan yaitu buah naga lebih tahan lama dan rasa yang tidak terlalu manis sehingga banyak yang mengonsumsi buah naga, buah ini tidak mudah membuat bosan pengonsumsinya dan yang paling penting buah naga adalah buah yang tidak memiliki lemak kolestrol. penanaman buah naga tidak hanya dapat ditanam di ladang atau sawah namun juga dapat ditanam di pekarangan atau halaman rumah sebagai tanaman buah maupun tanaman hias rumah. Bahkan buah naga dapat dipanen di luar musim panen dengan teknik menyinari kebun buah naga dengan lampu pada malam hari.¹⁷Berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Kehutanan mengatakan bahwa produksi buah naga menunjukkan angka peningkatan yang sangat pesat disetiap tahunnya. Pada tahun 2011 produksi buah naga mencapai 987 ton dengan luas lahan 136 ha, tahun 2012 mencapai 12.936 ton dengan luas lahan 539, tahun 2013 mencapai 16.631 ton dengan luas lahan 678 ha dan terus meningkat tahun

¹⁵Shofiana syam. 2019. "strategi pengembangan usaha pada komoditas buah naga di kabupaten sinjai, jurnal ekonomika. Vol. 3 no. 2 oktober 2019

¹⁶ ibid

¹⁷Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan. 2013. Sertifikasi Prima 3, Tiket Buah Naga Banyuwangi Tembus Pasar Global. <http://portal.banyuwangikab.go.id> (Diakses pada tanggal 1agustus 2021)

2014 mencapai 28.819 ton dengan luas lahan 1.152 ha. Sentra budidaya buah naga berada di kecamatan Bangorejo, Purwoharjo, Pesanggaran, Siliragung dan Sempu. Kurang lebih 40 persen dari total produksi buah naga atau setara 11.000 ton/ha dengan luas lahan mencapai 449 ha di Kecamatan Bangorejo. Saat ini, buah naga telah tembus pasar nasional seperti Jakarta, Yogyakarta, Kalimantan, Makasar, Bali hingga Papua.¹⁸

Perkembangan budidaya buah naga bukanlah tanpa masalah. Salah satu permasalahannya seperti komoditas hortikultura lainnya adalah terkait dengan rantai pasokan (Supply Chain). Rantai pasokan merupakan aliran dan distribusi barang dan jasa mulai dari tahapan penyediaan bahan baku hingga produk sampai tangan konsumen. produksi buah naga tetap berjalan atau tidak. Bagaimana tidak, Jika harga buah naga sangat rendah pada tingkat produsen (petani) maka petani akan mengalami kerugian sehingga mengakibatkan petani tidak bisa menikmati, pasalnya biaya tanam tidak sebanding dengan harga jual.¹⁹ Perkembangan harga buah naga di tingkat petani sangat berfluktuasi tergantung pada keadaan pasar, dimana berkisar antara Rp.10.000/kg – Rp. 15.000/kg sedangkan harga di tingkat konsumen berkisar Rp. 20.000/kg – Rp. 35.000/kg ini terjadi ketika tidak sedang musim panen raya. Namun ketika memasuki musim panen raya maka harga buah naga pada tingkat petani akan jauh lebih murah yaitu berkisar Rp.3.500/kg –

¹⁸ Leksono, Indra Agung. 2016. Analisis Potensi Subsektor Hortikultura di Kabupaten Banyuwangi. Skripsi. Jember: Program Studi Agribisnis, Universitas Negeri Jember.

¹⁹ Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi. 2013. Potensi Buah Naga Menggema di Penjuru Jawa Timur. <http://portal.banyuwangikab.go.id/news/detail/2611/potensi-buah-naga-banyuwangi-menggema-di-penjuru-jawa-timur> (diakses tanggal 2 agustus 2021)

Rp.5.000/kg hal tersebut terjadi lantaran pasokan yang sangat melimpah.²⁰Stok melimpah tersebut disebabkan karena sebagian masyarakat sudah banyak membudidayakan buah naga bahkan dipekarangan maupun halaman rumah. Belum lagi, dengan lahan pertanian yang telah dirombak menjadi lahan buah naga. Hal ini membuat petani tidak bisa berbuat apa-apa atas anjloknya harga. Sebab, petani hanya menunggu para pengepul datang. Dalam teori keunggulan komparatif suatu Negara yang melakukan kerjasama internasional harus memiliki kelebihan atau keunggulan yang bisa membuat persaingan antara kerjasama Negara yang satu dengan Negara lainnya. Seperti kerjasama Indonesia-Tiongkok kedua Negara memiliki keunggulan nya masing-masing. Sehingga membuat kedua Negara menjalankan perjanjian kerjasama yang cukup lama.

1.3. Tujuan Program GNBBI

Tujuan utama gerakan bangga buatan Indonesia adalah :

1. Mempercepat putaran siklus ekonomi lokal, memperbaiki daya beli masyarakat dan mendorong kebangkitan ekonomi pasca pandemi.
2. Memperkuat kelangsungan usaha dan pemasaran UMKM secara lebih cepat dan luas.
3. Menumbuhkan rasa bangga dan pro terhadap produk lokal bagi konsumen Indonesia.

²⁰ Alamsyah, Susylo. 2014. Kaltim Jadi Pusat Produksi Buah Naga Indonesia <https://kaltim.antaranews.com/berita/23026/kaltim-jadi-pusat-produksi-buah-naga-indonesia> (diakses tanggal 2agustus 2021).

4. Mendorong national banding produk lokal unggulan, melalui UMKM TOP BRAND yang bangkit dan tumbuh, sehingga menciptakan industri baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
5. Menaikkan jumlah unit Artisan Indonesia (UMKM/IKM) menjadi lebih banyak.²¹

1.4. Hubungan GNBBI dengan UMKM

Hadirnya Gelar Buah Nusantara yang telah berjalan 5 tahun akan semakin mudah untuk mempromosikan produk Indonesia termasuk buah-buahan Indonesia. Peluncuran Gelar Buah Nusantara ini selaras dengan *Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia*. GNBBI merupakan program agar masyarakat semakin mencintai dan menggunakan produk ekonomi kreatif karya anak bangsa, khususnya UMKM, Diharapkan produktivitas UMKM kembali meningkat dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Kegiatan ini merupakan wujud nyata sinergi yang baik antara pemerintah dengan pihak swasta dalam upaya membantu meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM.

Gerakan ini sebagai bentuk kampanye nasional dalam mendorong pelaku UMKM untuk go digital, serta lebih meningkatkan kehadiran produk-produk lokal yang inovatif dan memiliki daya saing tinggi dengan memaksimalkan kearifan lokal sebagai ciri khas. Selain itu, GNBBI juga mendorong kita untuk saling gotong-royong, gerak bersama dalam membangun pelaku usaha sektor ini dengan mencintai dan membeli produk-produk hasil UMKM.

²¹Biro KOMunikasi. 2021. "Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Garnas (BBI), <https://maritime.go.id/gerakan-nasional-bangga-buatan-indonesia-garnas-BBI-2021>.



Gambar 2.9 Produk Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia

Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia lahir sesuai arahan Presiden Joko Widodo untuk kebangkitan industri ekonomi kreatif tanah air agar menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Gerakan tersebut kemudian dijalankan dengan sinergi aktif dari 13 Kementerian/Lembaga di bawah koordinasi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi termasuk Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata Ekonomi Kreatif. Pada program GNBBI 2020, sebanyak 3,4 juta UMKM tergabung dalam ekosistem digital. Tahun ini semakin banyak pelaku UMKM yang go digital. Untuk masyarakat Indonesia, kita harus lebih mencintai, membeli, dan menggunakan produk-produk lokal yang dihasilkan oleh pelaku UMKM Indonesia.”

Dalam mendukung program GNBBI, tahun lalu Kemenparekraf juga menginisiasi Selain kampanye untuk mendorong masyarakat lebih mencintai produk lokal, program Beli Kreatif Lokal. program tersebut juga memberikan berbagai pendampingan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kompetensi diri dan memberikan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital. Dampak yang dirasakan pelaku UMKM dari program tersebut adalah meningkatnya

kapasitas dan daya saing, sehingga karya yang dihasilkan mampu memiliki nilai jual yang tinggi dan berkualitas.



Gambar 2.10 Bukti Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia